

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
PADA PERUSAHAAN BIDANG KELAUTAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

Nasarudin<sup>1</sup>, Firmansyah Kusasi<sup>2</sup>, Iranita<sup>3</sup>

[nasardjail@gmail.com](mailto:nasardjail@gmail.com)

[fkusasi@gmail.com](mailto:fkusasi@gmail.com)

[iranita27@gmail.com](mailto:iranita27@gmail.com)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas sedangkan variabel dependennya yaitu struktur modal dengan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sebanyak 33 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 9 perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2015-2018 sehingga terdapat 36 objek pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang di dapat dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderasi dengan bantuan program SPSS 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal.

**Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal**

---

<sup>1</sup>Penulis, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia usaha tentunya tidaklah mudah, setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan berkembang agar dapat mengikuti arus perkembangan zaman. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dicapai jika manajemen perusahaan memiliki kinerja yang baik, terutama pada aspek keuangan struktur modal perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan sumber dana dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari dua sumber utama, yaitu berasal dari dalam dan luar perusahaan. Biasanya perusahaan cenderung lebih menyukai penggunaan modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Namun perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan berusaha mengurangi pajaknya dengan meningkatkan rasio hutang perusahaan, sehingga proporsi hutang tersebut bisa digunakan untuk mengurangi pajak. Pengambilan Keputusan sumber dana yang dipakai dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana namun memiliki implikasi yang kuat terhadap apa yang terjadi dimasa yang akan datang.

Penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang dapat mempengaruhinya, terlebih lagi pada perusahaan bidang kelautan yang membutuhkan modal besar dalam pengembangannya. Baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang bergerak dibidang kelautan tahun 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang bergerak dibidang kelautan tahun 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang bergerak di bidang kelautan tahun 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **Struktur Modal**

Menurut Harmono (2015) teori struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan, dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri. Menurut Hery (2015) struktur modal dapat diprosikan menggunakan rasio utang terhadap modal

(*Debt to Equity Ratio/DER*). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh utang.

Hery (2015) menyatakan dalam menentukan pilihan pembiayaan tentunya harus mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif pembiayaan. Penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan diantaranya adalah kemudahan dalam mendapatkan dana, tidak dibatasi oleh berbagai ketentuan atau persyaratan, waktu pengembalian dana yang tidak terbatas, dan tidak ada beban untuk membayar angsuran, bunga, maupun biaya lainnya. Sedangkan penggunaan hutang kelebihanannya adalah dapat memperoleh dana dalam jumlah yang besar dan dapat memperkecil pajak.

### **Profitabilitas**

Menurut Hery (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*, Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2013).

### **Ukuran Perusahaan**

ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aset dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi jumlah dana yang akan dibutuhkan perusahaan apabila perusahaan itu membutuhkan tambahan pendanaan dari pihak eksternal (Suaryana, 2018). Menurut Abiodun dalam Maramis (2018) ukuran perusahaan dapat diukur dengan nilai logaritma natural dari total asset dan total penjualan.

### **Pecking Order Theory**

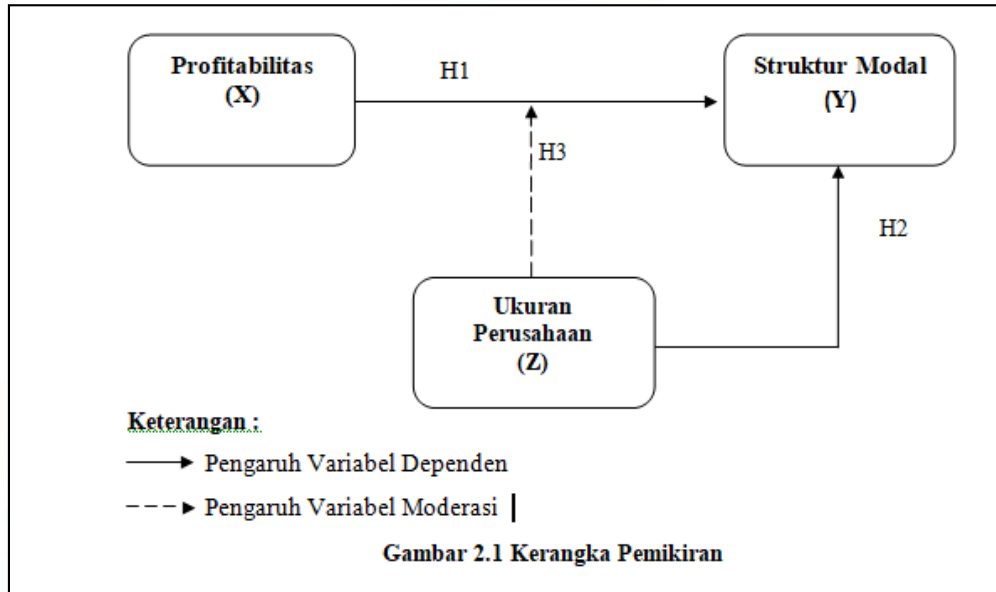
Dalam *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan sumber pendanaan internal (*retained earnings*) untuk mendanai kegiatan operasional didalam perusahaan. Sumber pendanaan internal ini lebih banyak disukai oleh perusahaan dibandingkan sumber pendanaan eksternal karena sumber pendanaan eksternal dapat membahayakan perusahaan apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Perusahaan harus bisa menciptakan kondisi yang menguntungkan dalam menggunakan sumber pendanaan internal. Penggunaan hutang adalah pilihan kedua setelah perusahaan tidak bisa membiayai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri. Perusahaan yang mengalami penurunan keuangan akan berhutang atau mengeluarkan saham agar bisa mendanai kegiatan operasionalnya (Wigati, 2014).

### **Trade Off Theory**

Teori ini menjelaskan manfaat dari penghematan pajak dari penggunaan hutang terhadap biaya kebangkrutan. Dalam *trade off theory*, manajer perusahaan akan

berfikir tentang kerangka *trade off theory* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan berusaha mengurangi pajaknya dengan meningkatkan rasio hutang perusahaan, sehingga proporsi hutang tersebut bisa digunakan untuk mengurangi pajak (Wigati, 2014).

### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
- H2: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
- H3: Diduga ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- H4: Diduga profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Struktur Modal

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$$

2. Profitabilitas

$$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Modal}$$



### 3. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln ( Total Penjualan)}$$

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2018 yang berjumlah 33 perusahaan.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2016), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.
2. Menerbitkan atau menyediakan laporan keuangan per 31 Desember secara konsisten dari tahun 2015-2018.
3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Memperoleh laba selama periode penelitian.

#### **Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data publikasi yang berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif sebagai metode analisis dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut, dengan tujuan untuk mendapat informasi yang efektif yang terdapat dalam data dan hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah.

#### **Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0.05.

### **Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2013), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Influence Factor). Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF (Variance Influence Factor) <10, maka menunjukkan tidak terjadinya multikolonieritas dalam model regresi.

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji *Runs test*. Uji *Runs test* sebagai bagian statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual acak atau random. Dilihat dari nilai probabilitas yang lebih dari 0,05 (Ghozali, 2013).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Moderasi**

Analisis regresi pada dasarnya merupakan suatu studi untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan dimoderasi variabel moderating.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + e$$

### **Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikan simultan (uji statistik F), uji signifikan individual (uji statistik t) dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

### **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat signifikan menggunakan 0.05 (a=5%).

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah secara variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Tingkat signifikan menggunakan 0.05 ( $\alpha=5\%$ ).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>DER</b>	36	.08000	2.37000	1.1044444	.56351167
<b>ROE</b>	36	.01891	.68694	.1128794	.11957797
<b>SIZE</b>	36	23.44539	30.03345	27.4350849	1.76504880
<b>ROE_SIZE</b>	36	.55892	20.25999	3.1093669	3.48605281
<b>Valid N</b>	36				

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

### Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.46379757
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov (test statistic) adalah sebesar 0.569 dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.903 yang berarti  $0.903 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima berarti data residual berdistribusi secara normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.100	1.257			
	ROE	1.433	.676	.304	.996	1.004
	SIZE	.147	.046	.462	.996	1.004

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa masing-masing variabel terlihat memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.1 sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi *Runs Test***

Runs Test	
	Unstandardized Residual
<b>Test Value<sup>a</sup></b>	.05171
<b>Cases &lt; Test Value</b>	18
<b>Cases &gt;= Test Value</b>	18
<b>Total Cases</b>	36
<b>Number of Runs</b>	22
<b>Z</b>	.845
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	.398
a. Median	

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

Dari hasil pengujian runs test maka diperoleh nilai Asymp.Sig( 2-tailed) sebesar 0.398 atau lebih besar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian run test menunjukkan tidak adanya terjadi autokorelasi antar nilai residual.



## Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Rank Spearman**

Correlations					
			ROE	SIZE	ABS_RES
Spearman's rho	ROE	Correlation Coefficient	1.000	-.106	-.178
		Sig. (2-tailed)	.	.540	.299
		N	36	36	36
	SIZE	Correlation Coefficient	-.106	1.000	.027
		Sig. (2-tailed)	.540	.	.878
		N	36	36	36
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.178	.027	1.000
		Sig. (2-tailed)	.299	.878	.
		N	36	36	36

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

Berdasarkan uji *rank spearman* diperoleh bahwa masing-masing variabel memiliki nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka data tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

## Analisis Regresi Moderasi (Uji t)

Penelitian ini dianalisis dengan model regresi moderasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk melihat pengaruh variabel moderating ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, pengujian ini juga untuk melihat apakah keberadaan variabel moderasi ini sebagai *Pure Moderator*, *Quasi Moderator*, atau Bukan Moderator.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Regresi Tahap I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.100	1.257		-2.466	.019
	ROE	1.433	.676	.304	2.118	.042
	SIZE	.147	.046	.462	3.216	.003

a. Dependent Variable: DER

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

Berdasarkan pengujian regresi di atas, maka dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = -3,100 + 1,433 \text{ ROE} + 0,147 \text{ SIZE} + e$$

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Pengujian Regresi Moderasi Tahap II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.614	2.937		-1.912	.065
	ROE	21.307	20.985	4.521	1.015	.318
	SIZE	.235	.103	.736	2.276	.030
	XI_Z1	-.686	.724	-4.245	-.948	.350

a. Dependent Variable: DER

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

Berdasarkan pengujian regresi di atas maka model analisis regresi dapat di tranformasikan dalam model persamaan berikut ini :

$$\text{SM} = -5,614 + 21,307 \text{ ROE} + 0,235 \text{ SIZE} - 0,686 \text{ XI\_Z1} + e$$

#### Uji Simultan Moderasi (Uji F)

Uji F pada moderasi digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan atau secara bersama variabel independen, variabel moderasi dan interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Simultan Moderasi (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<b>Regression</b>	3.640	3	1.213	5.195	.005 <sup>b</sup>
	<b>Residual</b>	7.474	32	.234		
	<b>Total</b>	11.114	35			

a. Dependent Variable: DER  
b. Predictors: (Constant), LN\_Z1, SIZE, ROE

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

## Uji Koefisien Determinasi Moderasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Tahap I**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 <sup>a</sup>	.323	.282	.47764532
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE				
b. Dependent Variable: DER				

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Tahap II**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.279	.47838589
a. Predictors: (Constant), XI_Z1, SIZE, ROE				

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2019

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji regresi regresi secara parsial menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar  $t_{hitung} 2,118 > t_{tabel} = 1,69236$  dengan nilai signifikansi 0,042 yang lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti variabel profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 1 diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andari (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Nugroho (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin tinggi nilai ROE maka akan menambah nilai dari struktur modal. Kondisi ini bisa terjadi dikarenakan ROE menggambarkan kondisi kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tetanam dalam total modal.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Nilai Struktur Modal**

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar  $t_{hitung} 3,216 > t_{tabel} = 1,69236$  dengan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Struktur modal. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang terdaftar di BEI dengan arah positif yang berarti mengindikasikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan (*Size*) maka semakin meningkat struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 2 diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nadzirah,dkk (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Suaryana (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin tinggi nilai ROE maka akan menambah nilai dari struktur modal.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat nilai signifikan dari ukuran perusahaan (*Size*) terhadap struktur modal (Y) pada output analisis regresi berganda dan pengaruh interaksi profitabilitas (ROE) x ukuran perusahaan ( $ROE * Size$ ) pada output analisis regresi moderasi, salah satunya signifikan. Maka, keberadaan ukuran perusahaan (*Size*) sebagai pemoderasi adalah *Quasi Moderator*.

Dari hasil penelitian tampak bahwa nilai koefisien parameter bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan variabel profitabilitas terhadap variabel struktur modal. Dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan maka semakin memperkecil pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Tingkat signifikansi yang menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 atau  $0,350 > 0,05$  menunjukkan bahwa kemampuan variabel ukuran perusahaan dalam hal memoderasi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanuar dan Fuad (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak bisa menjamin untuk meningkatkan kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Maka dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis 3 diterima**.

### **Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Hasil pengujian pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara simultan pada regresi moderasi di peroleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 5,195 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 dengan angka signifikasinya 0,005 dengan signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  serta tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara



bersama-sama mempengaruhi variabel dependen struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 4 diterima**.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan dengan koefisien positif terhadap struktur modal pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dengan koefisien positif terhadap struktur modal pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- 3) Ukuran perusahaan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan sehingga ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal, namun pengaruhnya tidak signifikan.
- 4) Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan dan hubungan moderasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai dari struktur modal.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi untuk memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap struktur modal
- 3) Bagi para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan bidang kelautan sebaiknya mencari informasi lebih terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andari, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Foods And Beverages Tahun 2014-2017 Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Angelina Dan Mustanda, K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Pada Struktur Modal Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, V (5), 1772-1800.
- Arifin.(2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Bidang Kelautan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Terhadap Kualitas Laba. *Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Cristie, Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal ,

- Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Journal Of Accounting*, 4(2), 1–9.
- Falirat, Tine S. Rate, Paulina Van. Maramis, J. B. (2018). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Periode 2012-2016. *VOL. 6*.
- Firmanullah dan Darsono (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Accounting*, V(6), 1-9.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, M. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal ( Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Journalofmanagement*, 7(2), 1–12.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scored*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Caps.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nadzirah, Dkk (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Nugroho. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*, 3(2), 1-5.
- Septiani, N. P. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aset , Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682–1710.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). Vol. V, No. 1, Februari 2014 | JBTI. *JBTI*, V(1), 42–56.
- Wigati, T. P. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.
- Www.Idx.Co.Id Diunduh Pada Tanggal 12 April 2019 Pukul 23:16
- Www.Sahamok.Com Diunduh Pada Tanggal 19 Maret 2019 Pukul 10:30
- Yetty, F. (2014). Effect Of Profitability , Liquidity And Assets Structure On The Company Debt Policy. *International Journal of Business and Commerce*, 5(6), 117–131.